



ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS KELAS II SEKOLAH DASAR (SD) DENGAN KURIKULUM 2013

Heny Winiarti | Iis Noviyanti | Prima Gusti Yanti

How to cite : Firmansyah, R., Hartono, B., D., & Yusuf, B., Y., (2020). Analisis Kesesuaian Buku Teks Kelas II Sekolah Dasar (SD) Dengan Kurikulum 2013. 2(1). *Spektrum Penelitian Pendidikan Dasar*. 9-15

To link to this article : <https://doi.org/10.22236/injope.v1i1.6768>



Opened Access Article



Published Online on 08 April 2020



[Submit your paper to this journal](#)

ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS KELAS II SEKOLAH DASAR (SD) DENGAN KURIKULUM 2013

Heny Winiarti¹, Iis Noviyanti², Prima Gusti Yanti³

2009087011@uhamka.ac.id

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesesuaian pada Buku Teks Tematik Kelas II SD dengan Kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian menggunakan *content-analytys* atau Kajian Isi. Penelitian ini menganalisis tentang kualitas buku teks, dengan indikator (1) Kemunculan KD pada Pemetaan KD yang terdapat dalam Program dan Silabus kurikulum 2013 kelas II SD Semester II, (2) Kemunculan KD pada Buku teks Tematik Terpadu kurikulum 2013 pokok bahasan pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD, dan (3) Analisa per-Tema (Tema 5 – Tema 8). Untuk menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data yang sudah ada (buku teks), (2) mengklasifikasikan data, (3) menginterpretasikan data, dan (4) menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki peserta didik yang ditemukan dalam Pemetaan KD Program dan Silabus dengan buku teks yang digunakan yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas II SD yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Disatu sisi dalam buku teks tersebut juga terdapat beberapa kompetensi yang tidak sesuai dengan bunyi KD yang seharusnya diampu peserta didik

Kata Kunci : Analisis Kesesuaian, Buku Teks, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum yang sebelumnya menggunakan KTSP kini berubah menjadi menggunakan kurikulum 2013. Adanya perubahan kurikulum tersebut ialah diarahkan pada kebutuhan yang ada pada lingkungan masyarakat dan bangsa dalam memajukan perkembangan pendidikan di Indonesia yang disesuaikan dengan generasi muda. Indonesia melalui satuan pendidikan telah banyak mengembangkan kurikulum yang awalnya menggunakan Rencana Pelajaran (1947) sampai saat ini yang kita gunakan kurikulum 2013 masih saja melakukan perbaikan-perbaikan yang disesuaikan dengan masa kini. Terlebih adanya pandemi ini pengembangan kurikulum terus dilakukan agar kesesuaian pelaksanaan pendidikan dengan kondisi dari setiap daerah sehingga tujuan pendidikan secara umum akan tercapai. Pembelajaran tidak terlepas dengan keberadaan buku teks.

Buku teks memegang peran penting demi berlangsungnya pembelajaran. Buku teks Tematik kurikulum 2013 menyajikan porsi tertentu dari seluruh isi materi pembelajaran yang harus dipahami dan dikuasa oleh peserta didik. Buku teks merupakan buku acuan yang wajib dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam ranah untuk meningkatkan sikap spiritual, pengetahuan serta kemampuan dari peserta didik (Pemendiknas No 2 Tahun 2008).

Berdasarkan aturan Pemendiknas No 2 Tahun 2008 tersebut, mewajibkan sekolah untuk menggunakan buku teks, maka pemerintah ikut berperan dalam melaksanakan peraturan tersebut dengan mengadakan buku teks yang dikeluarkan oleh negara atau pemerintah berdasarkan kurikulum nasional. Dalam hal ini, buku teks Kurikulum 2013 akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Buku teks Kurikulum 2013 yang masih digunakan sekarang ini adalah buku yang disusun langsung oleh pemerintah melalui lembaga kependidikan, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa buku teks tersebut juga mengalami masalah seperti yang terdapat pada KTSP.

Di dalam kurikulum 2013, terutama pada materi pembelajaran terdapat materi yang dirincikan dan materi yang ditambahkan. Oleh karena itu, buku teks sebagai bahan ajar dibuat dengan menyesuaikan isi pada muatan kurikulum yang diterapkan saat ini.

Keberadaan buku teks dalam proses pembelajaran sangat penting. Dengan adanya buku teks, peserta didik mampu belajar tanpa adanya seorang pendidik. Hal ini karena buku bersifat permanen dan dapat dibaca setiap saat. Buku teks juga dapat membantu pemahaman awal peserta didik terhadap mata pelajaran. Selain itu, juga mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan ilmu kehidupan dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam penyusunan buku teks perlu memperhatikan beberapa aspek yang sangat penting guna tersusunnya buku teks yang sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan.

Aspek-aspek tersebut telah dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu sebuah badan yang bertugas menilai kelayakan pakai suatu buku teks pelajaran. Pada Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Tentang Prosedur Operasi Standar Penyelenggaraan Penilaian Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru, menjelaskan bahwa Buku Teks Pelajaran (BTP) adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI). Sedangkan Buku Panduan Guru (BPG) adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, penilaian untuk setiap mata pelajaran dan tema pembelajaran.

Buku teks dapat dinyatakan memiliki kelayakan pakai apabila telah memenuhi aspek seperti; kesesuaian isi/ materi, kebahasaan, penyajian, serta kegarikaan. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis mengenai Kesesuaian isi materi pada buku teks kelas 2 semester II dengan Kurikulum 2013. Ada berbagai macam buku teks yang beredar di pasaran, beberapa di antaranya adalah buku terbitan Erlangga, Intan Pariwara, Ganesa, Tiga Serangkai, Yudhistira, serta buku ajar yang diterbitkan oleh pemerintah dalam hal ini melalui Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional dan disebarluaskan ke semua sekolah di tanah air sebagai buku pegangan wajib bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku yang paling banyak digunakan oleh pendidik dan peserta didik adalah buku Tematik terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk menganalisis apakah terdapat kesesuaian materi pada buku Tematik kelas 2 SD terbitan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional dengan Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yusuf (2007: 50) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan sesuatu keadaan maupun suatu objek, serta menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi. Informasi yang diperoleh diolah dalam bentuk data kualitatif baik berupa gambar, kata-kata maupun kejadian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Yusuf (2007: 56) metode deskriptif adalah menggambarkan sesuatu masalah dengan kata-kata, dengan bahasa, dengan gambar; bagaimana adanya sesuai situasi atau kejadian tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kesesuaian materi pada muatan Bahasa Indonesia dalam buku teks Tematik SD Kelas 2 terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Teknik penelitian ini adalah *content analysis* atau kajian isi. Weber (dalam Moleong, 2010:220) mengemukakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Teks Tematik SD Kelas 2 terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Instrumen penelitian ini adalah keseluruhan objek atau proses penelitian. Peneliti menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2010: 168). Dengan demikian, instrument penelitian ini adalah format analisis. Penelitian ini menganalisis tentang kualitas buku teks, dengan indikator (1) Kemunculan KD pada

Pemetaan KD yang terdapat dalam Program dan Silabus kurikulum 2013 kelas II SD Semester Dua, (2) Kemunculan KD pada Buku teks Tematik Terpadu kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD, dan (3) Analisi per-Tema (Tema 5 – Tema 8).

Untuk menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data yang sudah ada (buku teks), (2) mengklasifikasikan data, (3) menginterpretasikan data, dan (4) menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian buku teks bahasa Indonesia kelas II dengan kurikulum 2013, maka Peneliti dapat menyimpulkan, Sebagai berikut:

1. Kemunculan KD (Kompetensi Dasar) pada Pemetaan KD yang terdapat dalam Program dan Silabus kurikulum 2013 kelas II SD semester dua :

No.	KD	T.5	T.6	T.7	T.8
1	3.5/4.5	V			
2	3.6/4.6	V			
3	3.7/4.7		V		
4	3.8/4.8			V	
5	3.9/4.9			V	
6	3.10/4.10				V

Dari Pemetaan KD tersebut terdapat satu KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang harus diampu peserta didik dalam setiap tema. Namun dalam tema 5 dan tema 7 ada dua KD yang harus diampu peserta didik. Menurut kami dari segi waktu dan ketuntasan materi hal itu sudah sangat baik. Karena tidak hanya pada kompetensi pengetahuan saja tetapi juga kompetensi ketrampilan baik menulis, membaca, mendengar atau menyimak dan menginterpretasikan sebuah teks atau materi ajar dapat disampaikan dan diterima peserta didik secara tuntas.

2. Kemunculan KD (Kompetensi Dasar) pada Buku teks Tematik Terpadu kurikulum 2013 muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD sebagai berikut :

No.	KD	T.6	T.7	T.8	T.9
1	3.5/4.5	V			
2	3.6/4.6	V			
3	3.7/4.7		V		

4	3.8/4.8			V	
5	3.9/4.9			V	
6	3.10/4.10				V

- a. Dari buku teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas II SD Nampak ketidak sesuaian Kemunculan KD dengan Pemetaan KD dalam program atau silabus Kurikulum 2013 kelas II SD semester 2. Ketidaksesuaian ditemukan pada buku teks Tema 7 (Kebersamaan). Dalam buku teks Tema 7 terdapat 2 kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yaitu KD 3.8 dan 3.9. sedangkan di Pemetaan KD dalam program atau silabus hanya ada satu kompetensi saja yaitu KD 3.8.
- b. Dari buku teks kelas II KD 3.5 dan 4.5 masing-masing muncul 11 kali, KD 3.6 dan KD 4.6 masing-masing muncul 13 di semester 2, pada tema 5 sub tema 1 - 4. Menurut analisis dari peneliti pertemuan dalam setiap subtema sudah sesuai karena materinya tidak terlalu banyak dan mudah.
- c. Dari buku teks kelas II KD 3.7 dan 4.7 masing-masing muncul 24 kali di semester 2, dalam tema 6 sub tema 1-4. Menurut analisis dari peneliti sudah tepat karena dalam KD tersebut mengajarkan ujaran kata maaf dan tolong dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Dari buku teks kelas II KD 3.8 dan 4.8 masing-masing muncul 14 kali di semester 2, KD 3.9 dan 4.9 muncul 10 kali. Menurut analisis dari peneliti perlu ditambahkan pembelajaran karena untuk memahai materi yang sangat banyak dan sulit.
- e. Dari buku teks kelas II KD 3.10 dan 4.10 masing-masing muncul 24 kali semester 2. Menurut analisis dari peneliti terlalu banyak, cukup 5 kali pertemuan karena materinya mudah dipahami.

3. Analisis Per-Tema

a. Analisis Tema 5

Alur materi sudah runtut untuk mencapai tujuan dari kompetensi dasar baik pengetahuan maupun keterampilan. Hanya saja hampir setiap pembelajaran mengulang-ngulang mengani bahasan mencermati puisi dan ungkapan permintaan maaf. Intinya materinya sudah bagus dan sudah sesuai tapi pendidik harus lebih kreatif dalam memberikan materi supaya menarik dan tidak monoton sehingga peserta didik termotivasi untuk mempelajarinya.

b. Analisis Tema 6

Alur bahasan materi sudah sesuai antara KD dalam buku tematik dan silabus sama dalam materi mencermati tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital pada awal kalimat,

nama bulan, hari, dan nama diri. Serta tanda titik dalam tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.

c. Analisis Tema 7

Muatan pembelajaran bahasa dalam tema 7 kemunculan KD 3.8 sudah sesuai dengan isi yang di buku teks tematik, sedangkan pada KD 3.9 tidak muncul dalam silabus sedangkan dalam tematik itu muncul, hal itu merupakan ketidak sinkronan antara silabus dengan buku tematik. dan silabus terdapat ketidak sesuaian.

d. Analisis Tema 8

Kemunculan KD 3.10 dalam buku tematik dan silabus sudah sesuai, penjelasan materi mengenai mencermati penggunaan huruf kapital, (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas ada beberapa ketidak sesuaian antara kompetensi yang harus dimiliki peserta didik yang ditemukan dalam Pemetaan KD Program dan Silabus dengan buku teks yang digunakan yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas II SD yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Disatu sisi dalam buku teks tersebut juga terdapat beberapa kompetensi yang tidak sesuai dengan bunyi KD yang seharusnya diampu peserta didik. Perbanyak bahan ajar dan pengembangan materi harus dilakukan oleh pendidik untuk penanaman konsep karena pada buku teks lebih banyak berisi tentang kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan tema dan lingkungan sekitar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan lebih banyak lagi pengkajian kompetensi dasar yang disiapkan oleh pemerintah dengan buku teks yang digunakan oleh siswa dan guru agar tercapai sesuai harapan tujuan kurikulum yang sedang diampu.
- b. Melibatkan lebih banyak guru dengan pengalaman di lapangan untuk melakukan analisis baik Kompetensi dasar maupun hal hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa untuk perbaikan isi atau pengembangan kurikulum 2013.

- c. Membuka peluang yang lebih luas dan besar bagi guru untuk membuat bahan ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum dan perangkatnya dengan diberikan banyak pelatihan atau wadah dari pemerintah instansi yang berkaitan dengan kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011, tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 6 Kalor dan Perpindahannya*. Jakarta: PT. Temprina Media Grafika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: PT. Temprina Media Grafika..
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita*. Jakarta: PT. Temprina Media Grafika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 9 Benda-Benda di Sekitar*. Jakarta: PT. Temprina Media Grafika.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Moleong, Luxy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar yang Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yusuf, Muri A. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Admin. 2020. *Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas 5 Semester 1 dan 2 K-13*. <https://www.sekolahdasar.net/2020/07/pemetaan-kompetensi-dasar-kelas-5.html>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2021.